

PEMANFAATAN TEKNOLOGI AI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI ERA DIGITAL

Agil Fahren¹, Alia Putti Yosaira², Andy Noya Jayawardana³, Ikhwanushofa⁴, Rafeyfa Asyla Putri Zalfa⁵, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁶

agilfahren29@student.upi.edu¹, aliayosaira@student.upi.edu², andynoyaj@student.upi.edu³,
ikhwanushofa@student.upi.edu⁴, rafeyfaputri12@upi.edu⁵, wilkysgm@upi.edu⁶

Universitas Pendidikan Indonesia

ABSTRAK

Perkembangan dunia digital telah menciptakan peluang besar terhadap dunia pendidikan, salah satunya adalah kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI). Kemajuan teknologi ini mendorong dunia pendidikan untuk menjadi lebih adaptif terhadap penggunaan AI di dalam pembelajaran mahasiswa terutama pada konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Teks ini mengulas peran dan tantangan AI dalam inovasi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia di masa yang akan datang. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan angket kepada mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Dalam hasil penelitian ini, AI dinilai mampu meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia mahasiswa di antaranya digunakan untuk memahami materi, membantu mengerjakan tugas, melatih tata bahasa, membantu mencari ide, dan meningkatkan efisiensi belajar mahasiswa. Namun tidak bisa dipungkiri bahwa penggunaan AI bisa memberikan dampak negatif di antaranya ke bergantungan terhadap AI, dan dapat mengurangi minat berpikir secara mandiri. Langkah yang baik dalam menangani dampak negatif tersebut yaitu dengan menjadikan AI sebagai pelengkap dalam pembelajaran bahasa Indonesia. **Kata Kunci:** Bahasa Sederhana, Komunikasi Interaktif, Energi Terbarukan, Pembelajaran Tinggi, Efektivitas Pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital, khususnya kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI), telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. AI tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu, tetapi juga sebagai sistem yang mampu mendukung proses pembelajaran secara adaptif dan interaktif sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Xiao et al., 2025).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, pemanfaatan AI menjadi peluang untuk meningkatkan efektivitas proses belajar, terutama dalam aspek menulis dan pemahaman teks (Kurniawan et al., 2024). Berbagai aplikasi berbasis AI, seperti chatbot dan alat analisis kebahasaan, memungkinkan peserta didik memperoleh umpan balik secara cepat serta membantu dalam pengembangan ide dan perbaikan tata bahasa.

Namun, implementasi AI dalam pembelajaran masih menghadapi beberapa kendala. Penggunaannya cenderung belum terintegrasi secara optimal dalam praktik pedagogis dan masih bersifat sebagai alat bantu sederhana (Olivia et al, 2023). Selain itu, keterbatasan literasi digital serta kesiapan pendidik juga menjadi faktor yang memengaruhi efektivitas pemanfaatan teknologi ini.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa AI memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan berbahasa. Meskipun demikian, kajian yang ada masih terbatas dan belum sepenuhnya menggambarkan peran AI dalam seluruh aspek pembelajaran Bahasa Indonesia (Rosidah, 2024). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi (Safar, 2025). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pembelajaran berbasis teknologi yang lebih efektif dan relevan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif untuk menggambarkan pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menggunakan AI dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia (Trisianto et al., 2025). Pemilihan responden dilakukan secara purposive sampling dengan mempertimbangkan pengalaman mereka dalam menggunakan teknologi AI sebagai alat bantu belajar.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (angket) yang disebarakan secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian menggunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Pertanyaan dalam kuesioner mencakup aspek penggunaan AI, efektivitas, kemudahan, serta kendala dalam pembelajaran.

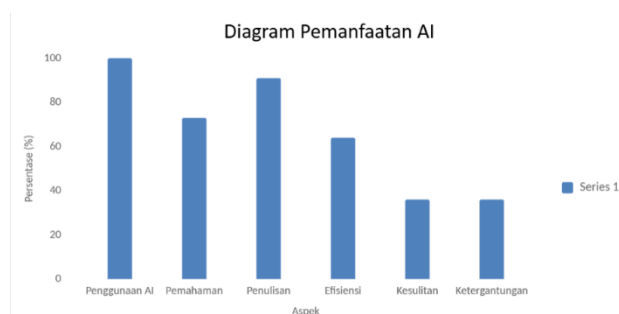
Selain itu, penelitian ini juga didukung oleh studi literatur untuk memperkuat landasan teori yang relevan dengan topik penelitian. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif berupa persentase untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden. Hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel dan uraian deskriptif pembelajaran Bahasa Indonesia di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan 18 responden yang terdiri dari pelajar dan mahasiswa. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring dan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dalam bentuk persentase untuk menggambarkan kecenderungan jawaban responden.

Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 94% responden menyatakan telah menggunakan teknologi Artificial Intelligence (AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, sedangkan 6% responden menyatakan belum menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa AI telah menjadi bagian dari praktik pembelajaran di era digital.

Dari segi intensitas penggunaan, mayoritas responden menggunakan AI pada kategori kadang-kadang (39%) dan sering (33%), sementara 28% responden menggunakan AI dengan frekuensi sangat sering. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan AI sudah cukup terintegrasi dalam aktivitas belajar sehari-hari, meskipun belum digunakan secara maksimal oleh seluruh responden.



Gambar 1. Diagram Persentase Pemanfaatan AI dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa pemanfaatan AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menunjukkan kecenderungan yang positif, terutama pada aspek keterampilan menulis dan pemahaman materi.

Pada aspek pemahaman materi, sebanyak 78% responden menyatakan setuju hingga sangat setuju bahwa AI membantu memahami materi Bahasa Indonesia dengan lebih mudah. Hal ini menunjukkan bahwa AI berperan sebagai sumber belajar alternatif yang mampu

memberikan penjelasan secara cepat dan adaptif sesuai kebutuhan pengguna.

Dalam aspek keterampilan menulis, sebanyak 89% responden menyatakan bahwa AI membantu dalam mengerjakan tugas, termasuk dalam memperbaiki tata bahasa dan struktur kalimat. Selain itu, 72% responden menyatakan bahwa AI membantu dalam menemukan dan mengembangkan ide tulisan. Temuan ini menunjukkan bahwa AI memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas keterampilan berbahasa, khususnya dalam aspek menulis.

Dari segi efisiensi, sebanyak 72% responden menyatakan bahwa penggunaan AI membuat proses belajar menjadi lebih cepat dan praktis. Hal ini mengindikasikan bahwa AI mampu meningkatkan efektivitas waktu belajar serta mempermudah akses terhadap informasi. Namun demikian, terdapat beberapa kendala yang dihadapi responden. Sebanyak 33% responden menyatakan mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi AI, dan 39% responden menunjukkan adanya kecenderungan ketergantungan terhadap AI. Selain itu, sekitar 44% responden berpendapat bahwa penggunaan AI dapat mengurangi kemampuan berpikir mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan AI tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga memunculkan potensi risiko dalam proses pembelajaran.

Di sisi lain, sebagian besar responden menyatakan bahwa AI sebaiknya digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran, yang menunjukkan adanya kesadaran akan pentingnya penggunaan teknologi secara bijak dan proporsional. Oleh karena itu, peran pendidik menjadi sangat penting dalam mengarahkan penggunaan AI agar tetap berfungsi sebagai alat bantu pembelajaran. Integrasi AI dalam pembelajaran perlu dilakukan secara tepat dan proporsional, sehingga dapat mendukung proses belajar tanpa mengurangi kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi AI memberikan dampak positif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama dalam meningkatkan pemahaman, keterampilan menulis, dan efisiensi belajar. Namun, penggunaannya tetap perlu diimbangi dengan kontrol dan pemanfaatan yang bijak agar memberikan hasil yang optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi Artificial Intelligence dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses belajar peserta didik. Tingginya tingkat penggunaan AI mengindikasikan bahwa teknologi ini telah menjadi bagian dari transformasi digital dalam dunia pendidikan (Trisianto et al., 2025).

Dari aspek pemahaman materi, AI terbukti membantu peserta didik dalam memahami konsep secara lebih mudah dan cepat. Hal ini berkaitan dengan kemampuan AI dalam menyediakan informasi secara instan serta memberikan umpan balik yang responsif, sehingga mendukung pembelajaran yang bersifat adaptif dan personal.

Dalam aspek keterampilan menulis, AI berperan dalam membantu memperbaiki kesalahan kebahasaan, menyusun struktur kalimat, serta mengembangkan ide tulisan (Alharbi, 2023). Temuan ini memperkuat bahwa AI dapat dimanfaatkan sebagai alat bantu yang efektif dalam meningkatkan kompetensi berbahasa, khususnya dalam keterampilan menulis.

Selain itu, dari segi efisiensi, penggunaan AI mampu mempercepat proses belajar dan penyelesaian tugas. Hal ini menunjukkan bahwa AI dapat meningkatkan produktivitas belajar serta mendukung pembelajaran yang lebih fleksibel dan berbasis teknologi.

Kelebihan Pemanfaatan AI

Pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki beberapa kelebihan, antara lain:

- (1) meningkatkan pemahaman materi secara lebih cepat dan interaktif,
- (2) membantu dalam memperbaiki kesalahan kebahasaan,

- (3) mendukung pengembangan ide dalam menulis, serta
- (4) meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam belajar.

Dengan berbagai kelebihan tersebut, AI berpotensi menjadi media pembelajaran yang inovatif dan adaptif sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kekurangan dan Tantangan

Di sisi lain, pemanfaatan AI juga menghadapi sejumlah kekurangan dan tantangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian responden masih mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi AI, yang menunjukkan adanya keterbatasan literasi digital. Selain itu, munculnya kecenderungan ketergantungan terhadap AI menjadi perhatian penting, karena dapat mengurangi kemampuan berpikir mandiri peserta didik. (Ren & Lun, 2025)

Lebih lanjut, penggunaan AI yang belum terintegrasi secara optimal dalam pembelajaran menunjukkan bahwa teknologi ini masih sering digunakan sebatas alat bantu instan, bukan sebagai bagian dari strategi pembelajaran yang terarah (Usman, 2025). Hal ini menuntut adanya peran aktif pendidik dalam mengarahkan penggunaan AI secara tepat.

Selain itu, karakteristik Bahasa Indonesia yang memiliki konteks sosial dan budaya yang beragam juga menjadi tantangan tersendiri dalam penerapan AI, terutama dalam hal pemahaman konteks bahasa secara mendalam.

Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang seimbang dalam pemanfaatan AI, sehingga teknologi ini dapat digunakan secara optimal tanpa mengurangi peran peserta didik dalam berpikir kritis dan mandiri (Usman, 2025)

Secara keseluruhan, Satryo et al., (2024) pemanfaatan teknologi AI dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak positif yang signifikan, namun tetap memerlukan pengelolaan yang tepat agar manfaat yang diperoleh dapat maksimal dan risiko yang muncul dapat diminimalkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence/AI) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan dampak yang signifikan dan multidimensional bagi para mahasiswa. Penggunaan AI oleh mahasiswa dinilai memberikan dampak positif terhadap pembelajaran yang lebih adaptif dibandingkan hanya belajar secara tradisional dengan pengajar di dalam kelas.

Secara positif, AI terbukti mampu meningkatkan pemahaman materi dengan lebih mudah dan cepat, sebagaimana ditunjukkan oleh 78% responden yang menyatakan terbantu dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Dalam aspek keterampilan menulis, AI memberikan kontribusi besar, yakni 89% responden menyatakan terbantu dalam pengerjaan tugas, perbaikan tata bahasa, dan struktur kalimat, serta 72% merasa terbantu dalam menemukan dan mengembangkan ide tulisan. Dari segi efisiensi, sebanyak 72% responden menyatakan bahwa AI membuat proses belajar menjadi lebih cepat dan praktis.

Namun di sisi lain, pemanfaatan AI juga menghadirkan sejumlah tantangan yang tidak dapat diabaikan. Sebanyak 33% responden mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi AI akibat keterbatasan literasi digital, 39% menunjukkan kecenderungan ketergantungan terhadap AI, dan 44% berpendapat bahwa penggunaan AI berpotensi mengurangi kemampuan berpikir mandiri. Hal ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan AI yang tidak terarah dapat berdampak negatif terhadap perkembangan kognitif peserta didik.

Dengan demikian, AI sebaiknya diposisikan sebagai alat bantu pembelajaran yang bersifat komplementer, bukan sebagai pengganti proses berpikir mandiri peserta didik. AI digunakan sebagai alat pendamping yang bisa digunakan untuk tempat bertanya bagi para mahasiswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, diperlukan beberapa evaluasi dan saran terkait penggunaan AI dalam pembelajaran. Penggunaan AI tidak hanya memberikan dampak positif bagi mahasiswa tetapi juga memiliki dampak yang cukup kritis sehingga perlu dievaluasi sehingga bisa mengurangi dampak negatif penggunaan AI yang berlebihan. Evaluasi ini diperuntukkan untuk mengurangi dampak negatif AI terutama dari sifat ketergantungan dan sifat mandiri mahasiswa terhadap AI. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan menggunakan AI secara bijak dan proporsional, yaitu sebagai alat bantu dalam memahami materi dan mengembangkan tulisan, bukan sebagai sumber jawaban yang sifatnya instan. Kemampuan berpikir kritis dan mandiri tetap harus diprioritaskan.

Selain dampak dari AI, penelitian selanjutnya juga diharapkan mampu menjabarkan komposisi responden yang lebih luas, hal ini dimaksudkan untuk mendapat hasil yang lebih akurat dan spesifik terhadap penggunaan AI pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Responden yang lebih banyak dinilai lebih akurat dalam menilai dampak positif dan negatif penggunaan AI pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, W. (2023). Research Article AI in the Foreign Language Classroom : A Pedagogical Overview of Automated Writing Assistance Tools. 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/4253331>
- Kurniawan, H., U, A. S. W., & Tambunan, R. W. (2024). Potensi AI dalam Meningkatkan Kreativitas dan Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. 5, 8–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.46510/jami.v5i1.285>
- Olivia, N. D., Mirona, P., Maria, A., Olivia, N. D., Mirona, P., & Maria, A. (2023). THE USE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN EDUCATION. 208–214.
- Ren, X., & Lun, M. (2025). Examining Teaching Competencies and Challenges While Integrating Artificial Intelligence in Higher Education. *TechTrends*, 69(3), 519–538. <https://doi.org/10.1007/s11528-025-01055-3>
- Rosidah, I. (2024). The Use of Artificial Intelligence (AI) in Learning Results for Scientific Indonesian Language Courses at PGRI Wiranegara. 2(1), 1–10.
- Safar, M. (2025). The Impact of Artificial Intelligence Technology Integration on the Indonesian Language Learning Process in Higher Education. 2(5), 107–116.
- Satryo, D., Ramaputra, G., Endang, M., Fahmi, M., Yaziar, N., Rizkyanfi, M. W., Jasmani, P., Dan, K., & Indonesia, U. P. (2024). BAHASA INDONESIA SEBAGAI ALAT KOMUNIKASI WASIT. 24(1), 43–47.
- Trisianto, M. R., Nugraha, A. S., & Ramdani, A. (2025). Pengaruh Artificial Intelligence (AI) dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kalangan Mahasiswa. 3. <https://doi.org/DOI:10.61132/nakula.v3i3.1766>
- Usman, A. (2025). Jurnal Pendidikan Multidisiplin di Era Digital : Sebuah Studi Literatur. 1(1), 1–10.
- Xiao, N., Pei, Y., Yuan, C., Bu, Y., & Cai, Z. (2025). Transforming Education with Artificial Intelligence: A Comprehensive Review of Applications, Challenges, and Future Directions *Nan*. 2, 337–356.